

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab pendahuluan memaparkan tentang lima sub-bab utama, yaitu (1) latar belakang penelitian; (2) rumusan masalah penelitian; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian; dan (5) struktur organisasi skripsi.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan penting di dalam suatu negara untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan tempat untuk mengembangkan kualitas sumber daya manusia. (Mulyasa, 2010, p. 15) Tujuan pendidikan nasional yaitu membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, cerdas, kreatif, inovatif dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional, maka guru mempunyai peranan penting dalam pendidikan, karena guru merupakan salah satu komponen utama dalam proses belajar mengajar.

Guru mempunyai tanggung jawab dalam dunia pendidikan, yaitu setiap guru harus memiliki empat standar kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. (Suparlan, 2011, p. 9) Namun realitanya masih banyak guru yang belum memenuhi empat standar kompetensi tersebut. Salah satunya kompetensi pedagogik dimana banyak guru belum menguasai tentang standar proses perencanaan.

Menurut Majid (2014, p. 22) perencanaan merupakan langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Perencanaan pembelajaran juga memainkan peran penting dalam memandu guru melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswanya. Tanpa perencanaan yang matang, kegiatan pembelajaran tidak akan sesuai harapan (Nurmaliyah, Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah, 2010).

Dalam pandangan Islam, Allah Swt. telah memerintahkan manusia agar mempersiapkan sebaik-baiknya bekal untuk kehidupan yang abadi yakni akhirat. Bekal tersebut tidak hanya mengantarkan manusia ke jalan keselamatan akhirat saja, tetapi bisa membawa manusia pada derajat takwa. Allah Swt. berfirman dalam QS. Al-Hasyr (59): 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَلْتَنظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ
تَعْمَلُونَ (١٨)

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

Dalam penggalan QS. al-Hasyr ayat 18 di atas Allah Swt memberikan perumpamaan bahwa Allah benar-benar memerintahkan manusia untuk memperhatikan hari esok sebagai bentuk ikhtiar untuk kehidupan akhirat kelak. Ikhtiar yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan perencanaan-perencanaan hidup agar hidup menjadi terarah. Persiapan tersebut tidak hanya persiapan ukhrawi saja, tetapi persiapan duniawi juga perlu dirancang. Yang terpenting adalah persiapan menghadapi hari esok menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dan siapa yang mempersiapkan dengan baik, maka akan mendapatkan hasil yang baik.

Menurut Rao (2011, p. 38) disebutkan pula bahwa, *every teacher who intends to teach something, has to prepare an outline of his topic in written form*. Artinya, guru harus mempersiapkan outline yang berbentuk dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Oleh karena itu, guru yang akan mengajar harus membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu sebelum memasuki kelas.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Pasal 1, bahwa Standar Proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses Pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Dalam mencapai Standar Kompetensi Lulusan, maka langkah pertama agar guru bisa atau mampu dalam proses belajar mengajar di dalam kelas yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Namun pada kenyataannya banyak guru-guru yang mengalami kesulitan dalam perencanaan pembelajaran, diantaranya dalam merumuskan tujuan pembelajaran dengan lengkap, menyeimbangkan waktu yang disediakan kurikulum dengan materi, menerapkan metode

Rosmiati Nurhalimah, 2020

ANALISIS KESESUAIAN ANTARA RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MAHASISWA PPL IPAI 2016 DENGAN STANDAR PROSES PENDIDIKAN DALAM PERMENDIKBUD NO. 22 TAHUN 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dan evaluasi yang tepat pada saat pembelajaran. (Trisnawati, 2003). Hal tersebut berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safardi, 2009, hal 45) bahwa guru dalam membuat RPP tidak dirancang dengan baik, bahkan lebih cenderung mengacu pada buku paket (pegangan) sehingga RPP dibuat tidak dijadikan acuan dalam proses belajar mengajar dan hanya sebagai pelengkap saja. Dan RPP yang dimiliki kebanyakan guru berasal dari hasil jiplakan RPP guru sekolah lain. (Lubis, 2017).

Sebagai calon guru, mahasiswa IPAI harus mengasah kompetensi mengajar untuk menjadi guru yang profesional yaitu dengan mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL merupakan kegiatan praktik yang dilakukan di sekolah oleh bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Akan tetapi pada kenyataannya, dalam menjalankan peran sebagai guru pada saat PPL masih ada mahasiswa yang mengalami kesulitan selama menjalankan PPL. Sebesar 70% mahasiswa masih menemui kesulitan untuk mengelola kelas, dan sebesar 20% mahasiswa masih kesulitan dalam menyusun RPP, dan yang lainnya menemui kesulitan untuk adaptasi dengan lingkungan sekolah (Yulianto, 2016). Mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPL) IPAI pun sebelum praktik mengajar di kelas harus mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Berdasarkan latar belakang pemikiran di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mahasiswa Ilmu Pendidikan Agama Islam (IPAI) dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditinjau dari Standar Proses Pendidikan dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016, dengan judul **“Analisis Kesesuaian Antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mahasiswa PPL IPAI 2016 Dengan Standar Proses Pendidikan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Secara umum yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Kesesuaian Antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mahasiswa PPL IPAI Dengan Standar Proses Pendidikan dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun?. Rumusan masalah ini kemudian dikembangkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut

1.2.1 Bagaimanakah Analisis komponen dan konten RPP Mahasiswa PPL IPAI 2016?

1.2.2 Bagaimanakah Analisis komponen RPP Standar Proses Pendidikan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016?

1.2.3 Bagaimakah Analisis kesesuaian antara komponen RPP mahasiswa PPL IPAI 2016 dengan Standar Proses Pendidikan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesesuaian antara RPP Mahasiswa PPL IPAI dengan Standar Proses Pendidikan. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk:

1.3.1 Menganalisis komponen dan konten RPP Mahasiswa PPL IPAI 2016.

1.3.2 Menganalisis Komponen RPP Standar Proses Pendidikan dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016.

1.3.3 Menganalisis kesesuaian antara komponen RPP Mahasiswa PPL IPAI dengan Standar Proses Pendidikan dalam Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini mencakup manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Di bawah ini peneliti menjelaskan secara lebih rinci mengenai manfaat penelitian, yakni sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, skripsi ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk pengembangan perencanaan pembelajaran, khususnya dalam penyusunan RPP dan dapat memberikan kontribusi dalam menambah pengetahuan dan referensi tentang kesesuaian RPP Mahasiswa PPL IPAI dengan standar proses Pendidikan

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan rujukan dalam pembuatan RPP yang sesuai dengan Standar Proses Pendidikan.

b. Bagi Prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam, skripsi ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan IPAI.

Rosmiati Nurhalimah, 2020

ANALISIS KESESUAIAN ANTARA RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MAHASISWA PPL IPAI 2016 DENGAN STANDAR PROSES PENDIDIKAN DALAM PERMENDIKBUD NO. 22 TAHUN 2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Bagi para calon guru PAI, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dan pijakan dalam menyusun RPP yang sesuai dengan Standar Proses Pendidikan.
- d. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi rujukan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang masih terkait.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi ini mengacu pada pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Pendidikan Islam tahun 2018, bahwa struktur organisasi skripsi ini memuat lima bab, yaitu sebagai berikut:

- a. Bab I pendahuluan, yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.
- b. Bab II kajian pustaka, yang berisi konsep-konsep, teori-teori yang mendukung penelitian, yaitu tentang RPP yang sesuai dengan standar proses pendidikan, dan penelitian terdahulu yang relevan.
- c. Bab III metode penelitian, yang berisi desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, serta beberapa hal terkait pengumpulan data, dan analisis data.
- d. Bab IV temuan dan pembahasan, yang terdiri atas temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.
- e. Bab V simpulan, implikasi dan rekomendasi, yang berisi kesimpulan umum dan khusus dari hasil pembahasan, juga memberikan implikasi dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.